KONSEP PENDIDIKAN ANAK BERDASARKAN AL-QUR'AN SURAT LUQMAN AYAT 12-19 DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM
(Telaah Tafsir Al-Misbah Karya Prof. Dr. M. Quraish Shihab MA)



KRIP I

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar arjana
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh :
Irham
NIM : 03410182

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I r h a m

NIM : 03410182

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 2 Agustus 2007

Yang menyatakan,



I r h a m

NIM. 03410182

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara Irham

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Irham
NIM : 03410182
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **KONSEP PENDIDIKAN ANAK BERDASARKAN AL-QUR'AN SURAT LUQMAN AYAT 12-19 DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM (Telaah Tafsir Al-Misbah Karya Prof. Dr. M. Quraish Shihab MA)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segara dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam siding munaqosyah.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Juli 2007
Pembimbing,

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP: 150241785

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN
Hal : Skripsi
Saudara Irham
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara,

Nama : Irham
NIM : 03410182
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **KONSEP PENDIDIKAN ANAK BERDASARKAN AL-QUR'AN SURAT LUQMAN AYAT 12-19 DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM (Telaah Tafsir Al-Misbah Karya Prof. Dr. M. Quraish Shihab MA)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 September 2007
Konsultan,

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP: 150241785

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

P E N G E S A H A N

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/156/2007

Skripsi dengan judul : **KONSEP PENDIDIKAN ANAK BERDASARKAN AL-QUR'AN SURAT LUQMAN AYAT 12-19 DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM (Telaah Tafsir Al-Misbah Karya Prof. Dr. M. Quraish Shihab MA)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

IRHAM
NIM : 03410182

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Kamis tanggal 23 Agustus 2007 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 150241785

Penguji I

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd
NIP. 150110383

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 150266731

Yogyakarta, 14 SEP 2007
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

كى يفهموامعاني القران والسنة الدقيقة المعانى*

"Supaya mereka memahami makna-makna al-Qur'an dan kedalaman makna-makna sunah Nabi"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Yahya Syarafuddin Al-'Imrithi, *Nadham Al-Jurmiyah ('Imrithi)*, (Surabaya: Maktabah Nabhan, tt) hal. 5.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

IRHAM. Konsep Pendidikan Anak Berdasarkan Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam (Telaah Tafsir Al-Mishbah Karya Prof. Dr. M. Quraish Shihab MA). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendalami konsep pendidikan anak menurut Prof. Dr. M. Quraish Shihab MA. berdasarkan Surat Luqman ayat 12-19 dan untuk mengetahui implementasinya dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam dunia Pendidikan Agama Islam dan menjadi wahana pengembangan wawasan dalam dunia Pendidikan Agama Islam bagi penulis sebagai calon orangtua sekaligus pendidik profesional.

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan dua sumber data yaitu *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* sebagai sumber data primer dan karya-karya Quraish Shihab selain *Tafsir al-Mishbah* yang berkaitan dengan tema ini baik secara langsung maupun tidak sebagai sumber data sekunder. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis-pedagogis. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *analitis kritis*.

Hasil penelitian menunjukkan: konsep pendidikan anak menurut Quraish Shihab adalah konsep pendidikan yang terdiri dari kriteria seorang pendidik, yaitu: bijaksana, selalu bersyukur, dan penasihat, sehingga pendidik harus selalu konsisten antara ucapan dan perbuatan dan juga terhadap materi yang diajarkan, memahami dan memperhatikan perkembangan anak, rendah hati, mengedepankan sikap toleran, tulus dan sabar penuh dengan rasa syukur kepada Allah atas apa pun hasil yang diperolehnya, familier, penuh kasih sayang dan mengedepankan kesadaran dengan memberikan dorongan dan semangat untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan.

Materi pendidikan anak dalam keluarga menurut Quraish Shihab adalah akidah / *Tauhid*, berbuat baik kepada orangtua, keagungan dan keluasan ilmu Allah, Shalat, amar ma'ruf nahi mungkar, sabar, dan akhlak mulia.

Metode pendidikan anak dalam keluarga menurut Quraish Shihab adalah melalui nasihat, keteladanan, perintah dan larangan, pembiasaan, dan pemahaman yang saling melengkapi satu dengan lainnya.

Untuk mengimplementasikan konsep tersebut dalam pendidikan Islam membutuhkan figur pendidik yang ideal, materi pengajaran yang komprehensip untuk mengembangkan seluruh potensi anak dan metode yang akomodatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Ibu Dra. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Pembimbing, terima kasih atas arahan dan saran yang telah diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H.A. Miftah Baidlowi, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik, terima kasih atas arahan dan saran yang telah diberikan selama dalam proses pendidikan penyusun.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluarga tercinta Bapak dan Ibu (Agus Salim dan Mutmainah), terima kasih telah mendidik penyusun menjadi orang yang kuat dalam menghadapi setiap masalah dan yang selalu setia mendo'akan dalam meraih segala asa dan cita penulis. Serta seluruh keluarga Syathori dan Mukhtar, terima kasih atas dukungan dan motivasinya semoga kita semua diberikan anugerah dan berkah.
7. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI-1/2003) yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Salafiyyah Al-Muhsin Yogyakarta. Terima kasih telah mengisi hari-hariku hingga menjadi lebih berarti dan bermakna, semoga sukses selalu.

Terakhir mudah-mudahan segala bantuan tersebut dapat diterima di sisi Allah SWT dan diberi balasan oleh-Nya berlipat ganda.

"Jaza kumullah khaira al-jaza"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Juli 2007

Penulis

Irham
NIM. 03410182

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR LAMPIRAN xiii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xiv

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

D. Kajian Pustaka 6

E. Metode Penelitian 17

F. Sistematika Pembahasan 20

BAB II. QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR AL-MISHBAH 22

A. Prof. Dr.M.Quraish Shihab, MA 22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Karya-karya Quraish Shihab 31

C. Corak Tafsir al-Mishbah karya Quraish Shihab 33

BAB III. KONSEP PENDIDIKAN DALAM ISLAM 44

A. Istilah Dasar Pendidikan 44

B. Pengertian Pendidikan Islam 50

C. Tujuan Pendidikan Islam 54

D. Materi Pendidikan Islam 58

E. Metode Pendidikan Islam 60

F. Tanggung Jawab Keluarga terhadap Pendidikan Anak..... 62

BAB IV. KONSEP QURAISH SHIHAB TENTANG PENDIDIKAN ANAK DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM..... 69

A. Gambaran Umum Surat Luqman 69

B. Konsep Quraish Shihab tentang Pendidikan Anak Berdasarkan Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 72

C. Implementasi Konsep Pendidikan Anak Quraish Shihab dalam Pendidikan Islam 107

BAB IV. PENUTUP..... 109

A. Kesimpulan..... 109

B. Saran 110

DAFTAR PUSTAKA..... 112

LAMPIRAN-LAMPIRAN 116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Bukti Seminar Proposal	116
Lampiran II	:	Bukti Penunjukan Pembimbing	117
Lampiran III	:	Kartu Bimbingan Skripsi	118
Lampiran IV	:	Sertifikat PPL II	119
Lampiran V	:	Sertifikat KKN	120
Lampiran VI	:	Piagam Penghargaan KKN	121
Lampiran VII	:	Daftar Riwayat Hidup Penulis	122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.[5]

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	s	es titik di atas
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha titik di bawah
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet titik di atas
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es titik di bawah
ض	Dad	d	de titik di bawah
ط	Ta'	t	te titik di bawah
ظ	Za'	z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi

[5] Mehdi Aminrazafi & Ian Richard Netton, *Signifikansi Karya Suhrawardi* (Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2003).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	...'...	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

II. Konsonan Rangkap karena tasydid ditulis rangkap:

متعقدين	ditulis *muta'aqidin*
عدة	ditulis *'iddah*

III. Ta' marbutah di akhir kata.

A. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis *hibah*
جزية	ditulis jizyah

B. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis *ni'matullah*
زكاة ا لفطر	ditulis *zakatul-fitri*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

IV. Vokal Pendek

ـَ (fathah)	ditulis a contoh	ضرب	ditulis *daraba*
(kasrah)	ditulis i contoh	فهم	ditulis *fahima*
ـُ (dammah)	ditulis u contoh	كتب	ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang

A. Fathah + alif, ditulis a (garis di atas)

جاهلية	ditulis *jahiliyyah*

B. Fathah + alif masqur, ditulis a (garis di atas)

يسعى	ditulis *yas'a*

C. Kasrah + ya mati, ditulis i (garis di atas)

مجيد	ditulis *majid*

D. Dammah + wau mati, ditulis u (dengan garis di atas)

فروض	ditulis *furud*

VI. Vokal Rangkap

A. Fathah + ya mati, ditulis ay

بينكم	ditulis *baynakum*

B. Fathah + wau mati, ditulis aw

قول	ditulis *qawl*

VII. Vokal-vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan oleh Apostrof.

بينكم	ditulis dengan *a'antum*
اعدة	ditulis dengan *u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis dengan *la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif+Lam

A. Bila didukung huruf qamariyah ditulis al-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

القران	ditulis *al-Qur'an*
القياس	ditulis *al-Qiyas*

B. Bila diikuti huruf syamsyiah, ditulis dengan menggandeng huruf syamsyiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya.

السماء	ditulis *as-sama'*
الشمش	ditulis *asy-syams*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbarui (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan-nya dan penulisannya.

الفروض ذوى	ditulis *zawil-furud* atau *zawi al-furud*
السنة اهل	ditulis *ahlussunnah* atau *ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

كى يفهموامعاني القران والسنة الدقيقة المعانى*

"Supaya mereka memahami makna-makna al-Qur'an dan kedalaman makna-makna sunah Nabi"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Yahya Syarafuddin Al-'Imrithi, *Nadham Al-Jurmiyah ('Imrithi)*, (Surabaya: Maktabah Nabhan, tt) hal. 5.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

IRHAM. Konsep Pendidikan Anak Berdasarkan Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam (Telaah Tafsir Al-Mishbah Karya Prof. Dr. M. Quraish Shihab MA). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendalami konsep pendidikan anak menurut Prof. Dr. M. Quraish Shihab MA. berdasarkan Surat Luqman ayat 12-19 dan untuk mengetahui implementasinya dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam dunia Pendidikan Agama Islam dan menjadi wahana pengembangan wawasan dalam dunia Pendidikan Agama Islam bagi penulis sebagai calon orangtua sekaligus pendidik profesional.

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan dua sumber data yaitu *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* sebagai sumber data primer dan karya-karya Quraish Shihab selain *Tafsir al-Mishbah* yang berkaitan dengan tema ini baik secara langsung maupun tidak sebagai sumber data sekunder. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis-pedagogis. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *analitis kritis*.

Hasil penelitian menunjukkan: konsep pendidikan anak menurut Quraish Shihab adalah konsep pendidikan yang terdiri dari kriteria seorang pendidik, yaitu: bijaksana, selalu bersyukur, dan penasihat, sehingga pendidik harus selalu konsisten antara ucapan dan perbuatan dan juga terhadap materi yang diajarkan, memahami dan memperhatikan perkembangan anak, rendah hati, mengedepankan sikap toleran, tulus dan sabar penuh dengan rasa syukur kepada Allah atas apa pun hasil yang diperolehnya, familier, penuh kasih sayang dan mengedepankan kesadaran dengan memberikan dorongan dan semangat untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan.

Materi pendidikan anak dalam keluarga menurut Quraish Shihab adalah akidah / *Tauhid*, berbuat baik kepada orangtua, keagungan dan keluasan ilmu Allah, Shalat, amar ma'ruf nahi mungkar, sabar, dan akhlak mulia.

Metode pendidikan anak dalam keluarga menurut Quraish Shihab adalah melalui nasihat, keteladanan, perintah dan larangan, pembiasaan, dan pemahaman yang saling melengkapi satu dengan lainnya.

Untuk mengimplementasikan konsep tersebut dalam pendidikan Islam membutuhkan figur pendidik yang ideal, materi pengajaran yang komprehensip untuk mengembangkan seluruh potensi anak dan metode yang akomodatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الر حمن الر حيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستغين على امور الدنيا والدين .اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله .اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين .اما بعد .

Alhamdulillah, puji dan syukur yang tak terhingga penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga selesailah penyusunan skripsi ini yang berjudul : **KONSEP PENDIDIKAN ANAK BERDASARKAN AL-QUR'AN SURAT LUQMAN AYAT 12-19 DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM (Telaah Tafsir Al-Mishbah Karya Prof. Dr. M. Quraish Shihab MA)**

Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umat manusia, beserta keluarganya, para sahabat dan para pengikutnya.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud secara baik tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Muqowim, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Karwadi, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Ibu Dra. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Pembimbing, terima kasih atas arahan dan saran yang telah diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H.A. Miftah Baidlowi, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik, terima kasih atas arahan dan saran yang telah diberikan selama dalam proses pendidikan penyusun.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluarga tercinta Bapak dan Ibu (Agus Salim dan Mutmainah), terima kasih telah mendidik penyusun menjadi orang yang kuat dalam menghadapi setiap masalah dan yang selalu setia mendo'akan dalam meraih segala asa dan cita penulis. Serta seluruh keluarga Syathori dan Mukhtar, terima kasih atas dukungan dan motivasinya semoga kita semua diberikan anugerah dan berkah.
7. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI-1/2003) yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Salafiyyah Al-Muhsin Yogyakarta. Terima kasih telah mengisi hari-hariku hingga menjadi lebih berarti dan bermakna, semoga sukses selalu.

Terakhir mudah-mudahan segala bantuan tersebut dapat diterima di sisi Allah SWT dan diberi balasan oleh-Nya berlipat ganda.

"Jaza kumullah khaira al-jaza"

Yogyakarta, 29 Juli 2007

Penulis

Irham
NIM. 03410182

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR LAMPIRAN xiii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xiv

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

D. Kajian Pustaka 6

E. Metode Penelitian 17

F. Sistematika Pembahasan 20

BAB II. QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR AL-MISHBAH 22

A. Prof. Dr.M.Quraish Shihab, MA 22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Karya-karya Quraish Shihab 31

C. Corak Tafsir al-Mishbah karya Quraish Shihab 33

BAB III. KONSEP PENDIDIKAN DALAM ISLAM 44

A. Istilah Dasar Pendidikan 44

B. Pengertian Pendidikan Islam 50

C. Tujuan Pendidikan Islam 54

D. Materi Pendidikan Islam 58

E. Metode Pendidikan Islam 60

F. Tanggung Jawab Keluarga terhadap Pendidikan Anak..... 62

BAB IV. KONSEP QURAISH SHIHAB TENTANG PENDIDIKAN ANAK DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM..... 69

A. Gambaran Umum Surat Luqman 69

B. Konsep Quraish Shihab tentang Pendidikan Anak Berdasarkan Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 72

C. Implementasi Konsep Pendidikan Anak Quraish Shihab dalam Pendidikan Islam 107

BAB IV. PENUTUP..... 109

A. Kesimpulan..... 109

B. Saran 110

DAFTAR PUSTAKA..... 112

LAMPIRAN-LAMPIRAN 116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Bukti Seminar Proposal	116
Lampiran II	:	Bukti Penunjukan Pembimbing	117
Lampiran III	:	Kartu Bimbingan Skripsi	118
Lampiran IV	:	Sertifikat PPL II	119
Lampiran V	:	Sertifikat KKN	120
Lampiran VI	:	Piagam Penghargaan KKN	121
Lampiran VII	:	Daftar Riwayat Hidup Penulis	122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.[5]

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	s	es titik di atas
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha titik di bawah
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet titik di atas
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es titik di bawah
ض	Dad	d	de titik di bawah
ط	Ta'	t	te titik di bawah
ظ	Za'	z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi

[5] Mehdi Aminrazafi & Ian Richard Netton, *Signifikansi Karya Suhrawardi* (Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2003).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	...'...	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

II. Konsonan Rangkap karena tasydid ditulis rangkap:

متعقدين	ditulis *muta'aqidin*
عدة	ditulis *'iddah*

III. Ta' marbutah di akhir kata.

A. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis *hibah*
جزية	ditulis jizyah

B. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis *ni'matullah*
زكاة ا لفطر	ditulis *zakatul-fitri*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

IV. Vokal Pendek

ـَ(fathah)	ditulis a contoh	ضرب	ditulis *daraba*
(kasrah)	ditulis i contoh	فهم	ditulis *fahima*
ـُ(dammah)	ditulis u contoh	كتب	ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang

A. Fathah + alif, ditulis a (garis di atas)

جاهلية	ditulis *jahiliyyah*

B. Fathah + alif masqur, ditulis a (garis di atas)

يسعى	ditulis *yas'a*

C. Kasrah + ya mati, ditulis i (garis di atas)

مجيد	ditulis *majid*

D. Dammah + wau mati, ditulis u (dengan garis di atas)

فروض	ditulis *furud*

VI. Vokal Rangkap

A. Fathah + ya mati, ditulis ay

بينكم	ditulis *baynakum*

B. Fathah + wau mati, ditulis aw

قول	ditulis *qawl*

VII. Vokal-vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan oleh Apostrof.

بينكم	ditulis dengan *a'antum*
اعدة	ditulis dengan *u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis dengan *la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif+Lam

A. Bila didukung huruf qamariyah ditulis al-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

القران	ditulis *al-Qur'an*
القياس	ditulis *al-Qiyas*

B. Bila diikuti huruf syamsyiah, ditulis dengan menggandeng huruf syamsyiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya.

السماء	ditulis *as-sama'*
الشمش	ditulis *asy-syams*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbarui (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan-nya dan penulisannya.

الفروض ذوى	ditulis *zawil-furud* atau *zawi al-furud*
السنة اهل	ditulis *ahlussunnah* atau *ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah swt. mendeklarasikan al-Qur'an melalui Nabi Muhammad saw. sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa yaitu orang-orang yang beriman kepada yang ghaib, yang melaksanakan shalat secara berkesinambungan dan sempurna, dan menafkahkan sebagian rizki yang dianugerahkan kepada mereka, dan mereka yang beriman kepada al-Qur'an dan kitab yang diturunkan sebelumnya.[1] Demikian firman Allah swt. di awal surat *al-Baqarah*.

Beriman kepada al-Qur'an berarti percaya akan kebenaran al-Qur'an, bahwa kitab tersebut datang dari Allah swt. dan percaya sepenuhnya atas kebenaran berita-berita yang dikandungnya. Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk, bukan saja bagi anggota masyarakat tempat dan saat kitab itu diturunkan, tetapi juga bagi seluruh masyarakat manusia hingga akhir zaman.[2] Al-Qur'an memuat tema-tema yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, seperti pola hubungan antara manusia dengan Tuhan, hubungan antara sesama manusia dan hubungan antara manusia dengan alam sekitar.

Seorang muslim yang senantiasa meningkatkan derajat ketaqwaannya tentu mempercayai al-Qur'an dan segala kebenaran yang dibawanya, karena hal itu

---

[1] QS. *Al-Baqarah*: 2-4.
[2] Quraish Shihab dkk, *Sejarah dan Ulumul Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), hal. 2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menjadi syarat kebenaran dan bukti keimanan kepada Allah swt. namun perlu ditegaskan bahwa beriman atau percaya terhadap al-Qur'an tersebut mempunyai konsekuensi yaitu adanya amal dan tindakan yang sesuai dengan hal-hal yang termaktub di dalamnya. Dengan kata lain ketika mendeklarasikan diri sebagai seorang muslim maka mempunyai konsekuensi dalam bertindak yaitu harus menjadikan al-Qur'an sebagai dasar seluruh tindakan yang dilakukan.

Secara mendasar, pendidikan sesungguhnya bersumber pada tiga bagian pokok yaitu keluarga, lingkungan sosial (masyarakat/sekolah), dan media massa. Dari sini terlihat bahwa di luar instrumen sekolah, para orangtua juga memainkan peranan signifikan untuk membentuk kepribadian seorang anak.

Keluarga merupakan "*umat kecil*" yang memiliki pimpinan dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak-hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Setiap keluarga tidak dapat hidup tenang dan bahagia tanpa suatu peraturan, kendali dan disiplin yang tinggi dalam rangka menjalankan tugas dan menunaikan kewajiban serta terpenuhinya hak.[3]

Pengaturan dan keseimbangan dalam kehidupan keluarga dituntut oleh ajaran agama Islam, salah satunya adalah dalam pendidikan anak. Dalam pandangan Islam anak adalah amanat yang dibebankan oleh Allah swt. kepada orangtua untuk dibesarkan sebagaimana tuntunan agama. Karena itu orang bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara amanat yang dibebankan kepadanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3] Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat,* (Bandung:Mizan, 2004), hal. 255.

Keluarga adalah sekolah tempat anak-anak belajar dimana orangtua (yang dimaksud orangtua dalam skripsi ini adalah ayah dan ibu) bertanggung jawab sebagai pendidik yang menentukan hitam putihnya penerus generasi tersebut. Tanggung jawab itu muncul seiring adanya peranan yang sangat besar dari orangtua terhadap arah pertumbuhan dan perkembangan potensi anak. Nabi Muhammad saw. pernah bersabda bahwa orangtualah yang menentukan Yahudi, Nasrani dan Majusinya seorang anak.

Islam memandang bahwa anak mempunyai potensi positif (*fitrah*) untuk dikembangkan. Tergantung dari cara orangtua sebagai pendidik, bagaimana mereka mengefektifkan langkah-langkah mereka dalam memberi warna kepada anak didiknya.

Dari uraian di atas, ternyata orangtua bertanggung jawab dan berperan penting dalam pengembangan seluruh potensi yang dimiliki seorang anak. Maka orangtua yang muslim tentu akan mengambil dan berpedoman pada al-Qur'an yang memang diturunkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh permasalahan yang dihadapi orang-orang Islam. Namun kenyataannya tidak jarang ditemui adanya tindakan-tindakan yang tidak dibenarkan oleh ajaran Islam dilakukan oleh putra-putri yang berasal dari keluarga muslim yang taat. Bagaimana hal ini dapat terjadi?, Apakah orangtuanya tidak memahami bagaimana mendidik anaknya sesuai konsep yang ditawarkan oleh al-Qur'an yang sebenarnya mereka yakini kebenarannya?.

Dari permasalahan di atas penulis merasa tertarik untuk membahas permasalahan tersebut. Hal ini menjadi menarik karena seperti halnya tujuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diturunkannya al-Qur'an tujuan Pendidikan Agama Islam adalah terwujudnya manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Al-Qur'an berpesan kepada orang-orang yang beriman agar menjaga keluarga mereka dari api neraka. Dalam Surat *At-Tahrim* Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ [4]

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*

Memahami konsep al-Qur'an bukanlah hal mudah. Seorang yang ingin memahami al-Qur'an tidak bisa terlepas dari pemikiran ulama-ulama tentangnya yang tertuang dalam kitab-kitab tafsir al-Qur'an. Maka dalam menyelesaikan skripsi ini penulis akan mengkaji tafsir Al-Mishbah karya Prof. Dr. M. Quraish Shihab MA. untuk Surat Luqman 12-19. Prof. Dr. M. Quraish Shihab MA. (selanjutnya ditulis Quraish Shihab) merupakan cendekiawan Indonesia yang pemikiran-pemikiranya selalu didasarkan pada penalaran rasional. Begitu pula dalam menafsirkan al-Qur'an, tetapi hal itu tidak serta merta menghilangkan nilai spiritualnya. Menurut beliau cendekiawan itu harus terlibat dalam aktifitas sosial dan politik. Beliau menunjuk kenyataan bahwa para nabi adalah cendekiawan dan mereka terlibat langsung dalam upaya perubahan masyarakat.

[4] QS. *At-Tahrim*: 6.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana konsep pendidikan anak menurut Prof. Dr. M. Quraish Shihab MA. berdasarkan al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19?.
2. Bagaimana implementasinya dalam pendidikan Islam?.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mengkaji dan mendalami konsep pendidikan anak menurut Prof. Dr. M. Quraish Shihab MA. berdasarkan Surat Luqman ayat 12-19.
b. Untuk mengetahui implementasi kosep pendidikan anak tersebut dalam pendidikan Islam.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Sebagai kontribusi pemikiran dalam dunia Pendidikan Agama Islam.
b. Sebagai wahana pengembangan wawasan dalam dunia Pendidikan Agama Islam bagi penulis sebagai calon orangtua sekaligus pendidik profesional.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

1. Kajian terhadap penelitian yang relevan

Pembahasan mengenai pendidikan anak yang didasarkan atas al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 bukanlah hal baru dan istimewa, apalagi di kalangan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Namun jarang (apabila enggan berkata tidak ada) yang menelaah kitab-kitab tafsir kontemporer. Penelusuran melalui skripsi yang membahas tema tersebut belum ada yang membahas tentang pemikiran Quraish Shihab. Tetapi ada beberapa tulisan yang membahas tema tersebut, antara lain:

Skripsi Mukodi, dengan judul "*Implikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Q.S. Luqman : 12-19 terhadap Kepribadian Anak*" (Tarbiyah 2006). Skripsi ini membahas nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Q.S. Luqman dan implikasinya terhadap pembentukan kepribadian yang Islami. Bahwa metode yang representatif dalam membentuk kepribadian yang Islami adalah keteladanan, nasihat, dan pengawasan. Metode keteladanan digunakan mengingat pada fase-fase pertama anak masih terkait pada panca inderanya, belum mampu berfikir secara logis dan abstrak. Sedangkan metode nasihat dan pengawasan berfungsi sebagai tindak kanjut dari metode keteladanan sampai anak memasuki usia remaja awal.

Skripsi Eka Yuliana yang berjudul "*Urgensi Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Prilaku Keagamaan pada Anak (Perspektif Pendidikan Islam)* (Tarbiyah 2005). Skripsi ini mengungkap penerapan metode pembiasaan yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diterapkan pada anak sejak kecil khususnya oleh orangtua dapat memberikan kontribusi pada pembentukan perilaku-perilaku keagamaan yang baik yang akan terbawa hingga ia dewasa.

Skripsi Edi Bakhtiar yang berjudul "*Mendidik Anak dengan Kalimah Thoyyibah dalam Pendidikan Islam (Membentuk Anak Berkepribadian Muslim dalam Pendidikan Islam) Akhlak pada Anak Melalui Kisah Dalam Al-Qur'an*" (Tarbiyah 2004). Skripsi ini lebih khusus membahas penyampaian materi pendidikan yang diberikan kepada anak. Metode bertutur dengan kata-kata yang baik (*thayyibah*) digunakan sebagai strategi untuk menumbuhkan nilai-nilai keimanan (*tauhid*) dalam membentuk anak yang berkepribadian muslim.

Dari beberapa skripsi di atas ada persamaan dengan skripsi ini yaitu fokusnya pada pendidikan anak dalam keluarga. Sedangkan yang membedakannya adalah objek dari skripsinya. Dalam skripsi ini yang menjadi objek penelitian adalah pemikiran Quraish Shihab yang tertuang dalam Tafsir al-Mishbah. Karena menurut Abdullah Darraz sebagaimana dikutip oleh Quraish Shihab bahwa: ayat-ayat al-Qur'an bagaikan intan, setiap sudutnya memancarkan cahaya yang berbeda dengan apa yang terpancar dari sudut-sudut lainnya, dan tidak mustahil jika kita mempersilahkan orang lain memandangnya, maka ia akan melihat banyak dibanding yang kita lihat. Maksudnya bila seseorang membaca al-Qur'an, maka maknanya dapat menjadi jelas di hadapannya. Tetapi bila ia membacanya sekali lagi ia dapat menemukan makna-makna lain yang berbeda dengan makna sebelumnya. Demikian seterusnya, hingga boleh jadi ia dapat menemukan kata

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

atau kalimat yang mempunyai makna berbeda-beda yang semuanya benar atau mungkin benar.[5] Maka dari itu dalam skripsi ini penulis mengkhususkan pembahasannya pada pemikiran Quraish Shihab.

2. Landasan Teori

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang mampu menggambarkan pemikiran Quraish Shihab tentang bagaimana mendidik anak menurut al-Qur'an perlu dijelaskan hal-hal yang menjadi landasan teori. Landasan teori ini juga berfungsi sebagai dasar dan pijakan dalam menganalisis data yang terkumpul guna memperoleh kesimpulan sesuai pokok permasalahan yang dirumuskan.

a. Al-Qur'an sebagai Petunjuk

Para ulama menyebutkan bahwa al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang pembacaanya merupakan suatu ibadah. Disebut dengan kalam Allah adalah untuk membedakan dari kalam yang berasal dari selainNya, baik manusia, jin ataupun malaikat. Adapun membatasinya dengan kata "yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw." bertujuan membedakannya dengan kitab-kitab yang selainnya yang juga diturunkan oleh Allah swt. kepada nabi-nabi sebelumnya, seperti Taurat, Injil dan lainnya. Sedangkan " yang pembacaanya merupakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah:Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* Vol. 1 (Jakarta:Lentera Hati,2002), hal. xvii.

suatu ibadah" berfungsi membedakannya dengan hadits qudsi yang juga berasal dari Allah swt.[6]

Al-Qur'an memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. Salah satunya adalah sebagai petunjuk (*hudan*) kepada jalan yang lebih lurus. Petunjuk-petunjuk al-Qur'an bertujuan memberi kebahagiaan dan kesejahteraan manusia baik secara pribadi maupun kelompok. Karena itu banyak ditemukan petunjuk-petunjuk bagi manusia dalam kedua bentuk tersebut.[7]

Sebagai petunjuk al-Qur'an mempunyai keistimewaan yaitu keserba mencakupnya pada semua agama dan seluruh kondisi zaman. Al-Qur'an berisi pokok-pokok hidayah dan bimbingan ilahi dan persoalan-persoalan aqidah, akhlak, sastra dan budaya. Al-Qur'an merupakan kitab yang mengatur seluruh kehidupan manusia, karena Allah sendiri yang telah mendeklarasikannya sebagai pedoman hidup bagi seluruh manusia.[8]

Quraish Shihab berpandangan bahwa al-Qur'an menempuh berbagai cara guna mengantarkan manusia kepada kesempurnaan kemanusiannya antara lain dengan mengemukakan kisah faktual atau simboloik[9]. Mengenai kisah faktual yang dimaksud salah satunya adalah kisah Luqman dan pendidikan anaknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, Terj. Mudzakir AS. (Bogor: Litera Antar Nusa, 1998), hal. 17.

[7] Quraish Shihab, *Membumikan*, hal. 172.

[8] Yusuf Qardhawi, *Membumikan Syari'at Islam:Keluwesan Aturan Ilahiuntuk Manusia,* (Bandung: Mizan, 2003), hal. 48.

[9] Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an al-Qur'an:Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat,* (Bandung: Mizan, 2004), hal. 9.

b. Anak, Keluarga dan Pendidikan.

Anak merupakan pemberian Allah yang diamanatkan kepada orangtua (QS. 42:49), ia membutuhkan pemeliharaan, penjagaan, kasih sayang dan perhatian agar tidak terjerumus dalam kenistaan (QS. At-Tahrim : 6). Anak adalah individu-individu yang belum dewasa yang harus dididik dan dibimbing oleh orang dewasa (orangtua, guru, orang dewasa di sekitarnya).[10]

Menurut Dr. Kartini Kartono setiap anak yang dilahirkan membawa bekal berupa potensi dan sampai batas-batas tertentu anak dengan bebas masih bisa menggunakan segala perlengkapan jasmaniahnya. Hal ini bergantung pada fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh lingkungan dan orangtua yang memelihara dirinya. Artinya apakah lingkungan itu bisa menstimulir atau justru menghambat bahkan melumpuhkan sama sekali pertumbuhan dan perkembangan setiap potensinya.[11]

Quraish Shihab berpandangan bahwa manusia adalah makhluk bidimensi (dua dimensi). Ia diciptakan Tuhan dari debu tanah dan ruh ilahi. Debu tanah membentuk jasmaninya, sedangkan ruh Ilahi yang dihembuskanNya itu melahirkan daya nalar, daya kalbu, dan daya hidup. Dengan membina jasmani lahirlah keterampilan, dengan mengasah daya nalar lahirlah kemampuan ilmiah, dengan mengasah daya kalbu lahirlah antara lain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta:Aksara Baru, tt), hal. 56.
[11] Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung:Mandar Maju, 1995), hal. 9.

iman dan moral yang terpuji, dan dengan melatih daya hidup tercipta semangat menanggulangi tantangan yang dihadapi.[12]

Peran keluarga seperti dikatakan oleh Abdul Malik bin Marwan sangat besar dalam pembentukan karakter anak, sehingga dianjurkan kepada orangtua untuk mengajari anak-anak tentang kejujuran seperti cara-cara yang diajarkan al-Qur'an, menjauhkan mereka dari prilaku-prilaku yang hina karena anak-anak masih merupakan sosok manusia yang yang masih lemah dan sosok manusia yang sedikit mengenal sopan santun.[13]

Keluarga adalah buaian tempat anak melihat cahaya kehidupan pertama. Harus diakui bahwa keluarga meninggalkan bekas yang mendalam terhadap watak, pikiran, sikap dan prilaku anak. Di dalam keluarga berkembang individu-individu dan di sini lah terbentuk karakter anak yang dimulai pada tahap-tahap awal proses kemasyarakatan dan melalui interaksi dengan anggota keluarga lainya ia memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat, nilai-nilai, emosi dan sikap dalam hidup dan dengan itu ia memperoleh ketenangan dan ketenteraman.[14]

Quraish Shihab mengatakan keluarga merupakan "*umat kecil*" yang memiliki pimpinan dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak-hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Setiap keluarga tidak

---

[12]Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi; Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta:Lentera Hati, 2006), hal. 347.

[13] M. Athiyah al-Abrasyi, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Titian Ilahi Press, 1996), hal. 92.

[14] Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan;Suatu analisa Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta:PT Al-Husna Zikra, 1995), hal. 346.

dapat hidup tenang dan bahagia tanpa suatu peraturan, kendali dan disiplin yang tinggi dalam rangka menjalankan tugas dan menunaikan kewajiban serta terpenuhinya hak.[15]

Oleh karena itu, dalam proses pembentukan sebuah keluarga diperlukan adanya sebuah program pendidikan yang terpadu dan terarah. Program pendidikan dalam keluarga ini harus pula mampu memberikan deskripsi kerja yang jelas bagi tiap individu dalam keluarga sehingga masing-masing dapat melakukan peran yang berkesinambungan demi terciptanya sebuah lingkungan keluarga yang kondusif untuk mendidik anak secara maksimal.

Para agamawan dan cendekiawan merumuskan fungsi-fungsi keluarga sebagaimana dikutip oleh Quraish Shihab dalam butir-butir berikut:

1) Fungsi Keagamaan

   Keluarga harus dibangun di atas pondasi yang kukuh, sedangkan tidak ada pondasi yang kukuh untuk kehidupan bersama melebihi nilai-nilai agama. Oleh karena, itu nilai-nilai tersebut harus menjadi landasan sekaligus menjadi pupuk yang menyuburkan kelanjutan hidup kekeluargaan.

2) Fungsi Sosial Budaya

   Fungsi ini diharapkan dapat mengantar seluruh anggota keluarga memelihara budaya bangsa dan memperkayanya. Ketahanan bangsa dan

[15]Quraish Shihab, *Membumikan,* hal. 255.

kelestarian budaya hanya dapat tercapai melalaui ketahanan keluarga yang antara lain diwujudkan dengan upaya semua anggotanya menegakkan yang *ma'ruf*, mempertahankan nilai-nilai luhur dalam masyarakat, serta kemampuan menyeleksi yang terbaik dari apa yang datang dari masyarakat lain.

3) Fungsi Cinta Kasih

Fungsi inilah yang menjamin kelestarian keluarga itu sendiri. Memang bisa saja ada keluarga yang dapat bertahan tanpa cinta, namun hal tersebut pasti mengganjal terlaksananya fungsi-fungsi yang lain sehingga tujuan dibangunnya keluarga tersebut (pernikahan) tidak akan tercapai.

4) Fungsi Perlindungan

Seorang perempuan yang bersedia menikah dengan laki-laki telah menyatakan pula kesediaannya untuk meninggalkan orangtua dan saudara-saudaranya. Ketika itu ia percaya bahwa perlindungan dan pembelaan yang akan diterimanya dari sang suami tidak kalah besar dari perlindungan dan pembelaan yang akan diterimanya dari orangtua dan saudara-saudaranya.

5) Fungsi Reproduksi

Fungsi ini berkonsekuensi pada pemilihan pasangan dalam membina sebuah keluarga. Keluarga diharapkan menghasilkan anak yang sehat, beriman dan bertaqwa sera dapat menghadapi segala macam tantangan hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6) Fungsi Sosialisai dan Pendidikan

Pendidikan keluarga harus dapat menyiapkan anak agar mampu hidup menghadapi tantangan masa depan. Sosialisasi dilakukan antara lain dengan pembiasaan, sedangkan pembiasaan terhadap anak akan sangat ampuh melalui keteladanan.

7) Fungsi Ekonomi

Al-Qur'an membebani suami dengan kewajiban memenuhi kebutuhan hidupnya serta kebutuhan istri dan anak-anaknya.

8) Fungsi Pembinaan Lingkungan

Manusia adalah makhluk sosial sehingga ia tidak bisa hidup sendirian. Lingkungan adalah satu kekuatan yang dapat menjadi positif atau negatif yang mempengaruhi anggota keluarga, sebaliknya keluarga pun dapat mempengaruhi lingkungan.[16]

Pengaturan dan keseimbangan dalam kehidupan keluarga dituntut oleh ajaran Agama Islam, salah satunya adalah dalam pendidikan anak.[17] Dalam pandangan Islam anak adalah amanat yang dibebankan oleh Allah swt. kepada orangtua untuk dibesarkan sebagaimana tuntunan agama. Karena itu orang bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara amanat yang dibebankan kepadanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[16]Quraish Shihab, *Perempuan: Dari Cinta sampai Seks dari Nikah Mut'ah sampai Nikah Sunnah dari Bias Lama sampai Bias Baru,* (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hal. 124.

[17]Quraish Shihab, *Membumikan,* hal. 257.

Keluarga adalah sekolah tempat anak-anak belajar di mana orangtua bertanggung jawab sebagai pendidik yang menentukan hitam putihnya penerus generasi tersebut. Tanggung jawab itu muncul seiring adanya peranan yang sangat besar dari orangtua terhadap arah pertumbuhan dan perkembangan potensi anak. Bukankah Nabi Muhammad saw. pernah bersabda bahwa orangtualah yang menentukan Yahudi, Nasrani dan Majusinya seorang anak.

Pendidikan Islam sebagai proses interaksi sosial yang melibatkan berbagai faktor (pendidikan) dalam upaya untuk membentuk perubahan yang diinginkan pada hakikatnya dapat dianggap sebagai inti dari dakwah Islam itu sendiri. Al-Quran diturunkan kepada manusia membawa pesan-pesan tentang hakikat asal, tujuan, jalan, cara dan pedoman-pedoman lain mengenai kehidupan dan keberadaan segala sesuatu.

Karena begitu luasnya ilmu Allah (QS. 18: 109) maka proses pendidikan memerlukan klasifikasi sedemikian rupa agar dapat lebih efektif. Klasifikasi tersebut adalah, pertama, pengetahuan yang bersumber dan berdasarkan pada wahyu ilahi yang diturunkan dalam bentuk al-Qur'an dan as-Sunah yang meliputi *aqidah* (*tauhid*), *syari'ah* (hukum Islam), dan *akhlak* (etika). Kedua, pengetahuan yang diperoleh, yaitu ilmu-ilmu sosial, alam dan terapan.[18]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), hal. 1.

Pendidikan sebagai proses pematangan fitrah tentu tersirat didalamnya akan peranan nilai-nilai agama beserta misi kemanusiaan.[19] Dengan kata lain misi pendidikan sebagai usaha menumbuhkan daya kreatifitas anak didik dengan kemampuan yang produktif. Karena itu, Islam mengajarkan agar mendidik anak haruslah semaksimal mungkin. Artinya orangtua atau pendidik jangan sampai meninggalkan anak-anak yang lemah baik fisik maupun psikis. Al-Qur'an berpesan bahwa jangan sampai pendidikan anak diabaikan dan terbengkelai (QS. An-Nisa : 9). Anak harus dididik menjadi generasi yang matang dan sempurna. Adapun proses pematangan potensi anak adalah dengan pendidikan.

Quraish Shihab mengatakan bahwa kata "*tarbiyah*" seakar dengan kata "*rabb*" yaitu mengarahkan sesuatu tahap demi tahap menuju kesempurnaan kejadian dan fungsinya. Selanjutnya, pengertian "*rububiyah*" (kependidikan atau pemeliharaan) Allah menyangkut pemberian rizki, pengampunan dan kasih sayang, amarah, ancaman, dan siksaanNya. Maka ini akan terasa dekat ke benak kita saat mengancam, bahkan memukul anak kita dalam rangka mendidik mereka. Walaupun sang anak yang dipukul merasa diprlakukan tidak wajar, kelak setelah dewasa ia akan sadar bahwa pukulan tersebut merupakan sesuatu yang baik baginya.[20]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[19] Ahmad Warid Khan, *Membebaskan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Wacana, 2002), hal. 56.

[20] Quraish Shihab, *Tafsir,* Vol. 1, hal. 31.

Dalam bidang pendidikan al-Qur'an menuntut bersatunya kata dengan sikap. Karena itu, keteladanan para pendidik dan tokoh masyarakat merupakan salah satu andalannya. Pada saat al-Qur'an mewajibkan anak menghormati orangtuanya, pada saat itu pula al-Qur'an mewajibkan orangtua mendidik anak-anaknya.[21]

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan) yaitu jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan "dunia teks" sebagai objek utama analisisnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah pelelitian kepustakaan murni, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, yaitu mengkaji dan menelaah pelbagai buku, tulisan, artikel, jurnal atau pun majalah yang mempunyai relevansi dengan tema pokok dalam pembahasan skripsi ini.

Adapun sumber datanya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Penelitian ini dikhususkan untuk menelaah pemikiran Quraish Shihab tentang bagaimana mendidik anak menurut al-Qur'an, maka yang menjadi

[21] Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, hal. 11.

data primernya adalah karya beliau yaitu *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an.*

b. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari karya-karya Quraish Shihab selain *Tafsir al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* yang berkaitan dengan tema ini baik secara langsung maupun tidak. Karya-karya tersebut antara lain:

1) *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat,* Bandung : Mizan, 1992.
2) *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung : Mizan, 1996.
3) *Lentera Hati : Kisah dan Hikmah Kehidupan*, Bandung : Mizan, 1996.
4) *Untaian Permata Buat Anakku*, Bandung : Mizan, 1998.
5) *Perempuan : Dari Cinta sampai Seks dari Nikah Mut'ah sampai Nikah Sunnah dari Bias Lama sampai Bias Baru*, Jakarta : Lentera Hati, 2006.
6) *Menabur Pesan Ilahi; Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*, Jakarta : Lentera Hati, 2006.

dan karya-karya lain sebagai penunjang keakuratan data.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis-pedagogis. Pendekatan ini digunakan mengingat fokus dari penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ini adalah untuk mengetahui pemikiran Quraish Shihab dalam pendidikan anak. Dengan pendekatan ini penulis ingin mengungkap bagaimana Quraish Shihab memahami dan menguraikan surat Luqman ayat 12-13 sesuai dengan tema-tema pendidikan anak sebagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat.

4. Metode Analisis Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *analitis Kritis*, mengingat fokus dari penelitian ini adalah mendeskripsikan, membahas, dan mengkritik pemikiran Quraish Shihab tentang pendidikan anak.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut :

a. Mendeskripsikan gagasan primer yang menjadi obyek penelitian.
b. Membahas gagasan primer tersebut, yaitu peneliti memberikan interpretasi terhadap gagasan primer.
c. Memberikan atau melakukan kritik terhadap gagasan primer yang ditafsirkan.
d. Melakukan "*studi analitik*", yakni studi terhadap serangkaian gagasan primer dalam bentuk perbandingan, hubungan, dan pengambangan model.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

e. Menyimpulkan hasil penelitian, karena sesungguhnya tujuan dari penelitian akademik adalah menyusun kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.[22]

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab mempunyai spesifikasi sendiri.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memaparkan latar belakang umum bagi keseluruhan rancangan penulisan skripsi ini. Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menguraikan tentang biografi Prof. Dr. M. Quraish Shihab MA., karya-karyanya dan corak tafsir al-Mishbah.

Bab ketiga menguraikan tentang konsep pendidikan dalam Islam yang meliputi istilah dasar pendidikan, pengertian pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, materinya, dan metode penyampaiannya, serta tanggung jawab orangtua terhadap pendidikan anaknya.

Bab keempat merupakan inti dari skripsi ini berisi konsep pendidikan anak menurut Prof. Dr. M. Quraish Shihab MA. berdasarkan Surat Luqman ayat 12-19, meliputi gambaran umum surat Luqman, konsep Quraish Shihab tentang pendidikan

---

[22] Jujun S. Suriasumantri, *Penelitian Ilmiah, Kefilsafatan dan keagamaan : Mencari Paradigma Kebersamaan* dalam M. Deden Ridwan, *Tradisi Baru Penelitian AgamaIslam ; Tinjauan antar Disiplin Ilmu,* (Bandung : Nuansa, 2001), hal. 69.

anak berdasarkan Surat Luqman ayat 12-19, dan relevansi konsep tersebut dengan pendidikan Islam.

Bab kelima adalah penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian kepustakaan yang dilakukan terhadap pandangan Quraish Shihab tentang Konsep Pendidikan Anak berdasarkan Surat Luqman 12-19 dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Konsep pendidikan anak menurut Quraish Shihab adalah konsep pendidikan yang terdiri dari kriteria seorang pendidik, yaitu: bijaksana, selalu bersyukur, dan penasihat. Sehingga ia harus selalu konsisten antara ucapan dan perbuatan dan juga terhadap materi yang diajarkan, memahami dan memperhatikan perkembangan anak, rendah hati, mengedepankan sikap toleran, tulus dan sabar penuh dengan rasa syukur kepada Allah atas apa pun hasil yang diperolehnya, familier, penuh kasih sayang dan mengedepankan kesadaran dengan memberikan dorongan dan semangat untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan.

   Materi pendidikan anak dalam keluarga menurut Quraish Shihab adalah akidah / *tauhid*, berbuat baik kepada orangtua, keagungan dan keluasan ilmu Allah, Shalat, amar ma'ruf nahi mungkar, sabar, dan akhlak mulia.

   Metode pendidikan anak dalam keluarga menurut Quraish Shihab adalah melalui nasihat, keteladanan, perintah dan larangan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembiasaan, dan pemahaman yang saling melengkapi satu dengan lainnya.

2. Untuk mengimplementasikan konsep tersebut dalam pendidikan Islam membutuhkan figur pendidik yang ideal, materi pengajaran yang komprehensip untuk mengembangkan seluruh potensi anak dan metode yang akomodatif.

B. Saran

1. Bagi pemerhati pendidikan Islam

   Penelitian ini adalah langkah awal untuk menguraikan konsep pendidikan anak yang menuntut tanggung jawab orangtua guna mencapai tujuan pendidikan Islam secara umum yaitu terbentuknya seorang anak muslim yang berakhlak mulia dan mampu menjalankan tugasnya sebagai makhluk Allah di muka bumi baik dalam kerangka kehidupan individu maupun kemasyarakatan melalui telaah Tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab. Kepada peneliti yang hendak menelaah lebih lanjut, dapat mengambil pembahasan yang lebih mendalam lagi tentang tanggung jawab pendidikan anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bagi para orangtua

   Dengan penelitian ini diharapkan para orangtua lebih memperhatikan pendidikan anak, sebab pendidikan anak tersebut sangat berpengaruh dalam pembentukan karakternya. Sosok/figur, materi dan metode dalam

mendidik anak akan menjadi unsur yang menentukan dalam tecapainya tujuan pendidikan, sehingga penyampaian dan pengunaannya harus disesuaikan dan diperhatikan secara benar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat, Tufiq, dan hidayah-Nyalah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Adapun di dalam penulisan ini penulis menyadari dengan sepenuh hati masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan dan kekeliruan. Itu semua disebabkan keterbatasan, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh kaena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran membangun, guna perbaikan, kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengingat firman Allah dalam al-Qur'an yang berbunyi:

قُلْ إِنْ ضَلَلْتُ فَإِنَّمَا أَضِلُّ عَلَى نَفْسِي وَإِنِ اهْتَدَيْتُ فَبِمَا يُوحِي إِلَيَّ رَبِّي إِنَّهُ سَمِيعٌ قَرِيبٌ[1]

Artinya: *Katakanlah: "Jika aku sesat maka sesungguhnya aku sesat atas kemudaratan diriku sendiri; dan jika aku mendapat petunjuk maka itu adalah disebabkan apa yang diwahyukan Tuhanku kepadaku. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Dekat".*

Semoga skripsi yang sederhana ini, dapat berguna bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. *Amin Ya Robal 'Alamin.*

[1] QS. *As-Saba'* : 50.

DAFTAR PUSTAKA

Abd al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i: Sebuah Pengantar* , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.

Abdul Hamid Hakim, *Al-Bayan*, Jakarta: Sa'adiyah Putra, 1983.

Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, pen. Jamaluddin Miri, Jakarta: Pustaka Amani, 1999.

Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum* 2004, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Editor: Mukhlis, Bandung: Rosda Karya, 2006.

Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997.

Abu al-a'la al-Mawdudi, *Bagaimana Memahami Al-Qur'an*, ter. Abdul Sa'id, Surabaya : Al-Ikhlas, 1985.

Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam I*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Aksara Baru, tt..

Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1989.

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.

Ahmad Warid Khan, *Membebaskan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Wacana, 2002.

Ali Asraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Firdaus, 1989.

Ali Hasan al-'Aridl, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, Jakarta: Rajawali, 1994.

Ali Maksum dan Luluk R.H., *Paradigma Pendidikan Universal di Era Modern dan Post-Modern*, Yogyakarta: Ircisod, 2004.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Al-Maghribi bin Sa'id Al-Maghribi, *Begini Seharusnya Mendidik Anak; Panduan Mendidik Anak dari Masa Kandungan Hingga Dewasa*, Pen. Zainal Abidin dkk., Jakarta: Darul Haq, 2004.

Al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi 21*, Semarang: Toha Putra, 1989.

Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Azyumardi Azra, *Esai-esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1998.

Dadang Hawari, *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: Bhakti Primayasa, 1997.

Harun Nasution, *Islam Rasional:Gagasan dan Pemikiran*, Bandung: Mizan, 1996.

Hasan Langgulung, *Azas-azas Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Husna, 1986.

_____, *Manusia dan Pendidikan; Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: PT Al-Husna Zikra, 1995.

Herman Heizer, "Tafsir al-Mishbah: Lentera bagi Umat Islam Indonesia.", *Jurnal Tsaqafah Ikatan Alumni IAIN/UIN Syarif Hidayatullah*, Vol. 1 No. 3, 2003.

Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.

H.M. Suyudi, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an: Integrasi Epistemologi Bayani, Burhani, dan Irfani*, Yogyakarta: Mikraj, 2005.

Ibnu Katsir, *Tarsir al-Quran al-'Adhim*, Beirut: Dar al-Fikr, 2005.

Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, Bandung: Mandar Maju, 1995.

Mahmud Zain, *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Ak Group dan Indra Buana, 1995.

Manna' Khalil al-Qattan, *Stusdi Ilmu-ilmu Qur'an*, penerjemah : Mudzakir AS., Bogor: Litera Antar Nusa, 1998.

M. Athiyah al-Abrasyi, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996.

M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Editor: Abdul Halim, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

M. Deden Ridwan, *Tradisi Baru Penelitian AgamaIslam ; Tinjauan antar Disiplin Ilmu*, Bandung: Nuansa, 2001.

Moh. Shofwan, *Pendidikan Berparadigma Profetik*, Yogyakarta: Ircisod, 2004.

Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Tragenda Karya, 1993.

Muhammad al-Naquib al-Attas, *Islam dan Sekulerisme*, ter. Karsido Djoyowarno, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1991.

_____, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, Bandung: Mizan, 1994.

Muhammad Baqir Al-Sadr, "Pendekatan Tematik Terhadap Tafsir Al-Qur'an", *Jurnal Ulumul Qur'an*, Vol. 1 No.4, 1990.

Muhammad Rasyid Dimas, *25 Kiat Mempengaruhi Jiwa Anak*, Penerjamah: Siti Narulita, Jakarta: Rabbani Press, 1999.

Najib Khalid, *Tarbiyah Rasulullah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.

Omar M. al-Toumi, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Quraish Shihab dkk, *Sejarah dan UlumulQur'an*, Jakarta : Pustaka Firdaus, 2001.

Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah:Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an Vol. 1, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

_____, *Membumikan al-Qur'an : Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 2004.

_____, *Wawasan al-Qur'an : Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2004.

_____, *Perempuan : Dari Cinta sampai Seks dari Nikah Mut'ah sampai Nikah Sunnah dari Bias Lama sampai Bias Baru*, Jakarta: Lentera Hati, 2005.

_____, *Menabur Pesan Ilahi; Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Lentera Hati, 2006.

Sa'adi Abu Habib, *Persepakatan Ulama dalam Hukum Islam: Ensiklopedi Ijmak*, trj. Sahal Machfudz dan Musthofa Bisri, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *Mukhtar al-Ahadits an-Nabawiyyah*, Jakarta: Al-Haramain Jaya, 2005.

Sharif al-Qarashi, *Seni Mendidik Islami ; Kiat-Kiat Menciptakan Generasi Unggul*, penerjemah Mustofa Budi Santoso, Jakarta: Pustaka Zahra, 2003.

Tasman Hamami, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Taufiq dan Rozi, "Rintisan Mufasir Tanah Air", *Majalah Gontor*, Edisi 11 Tahun IV, Maret 2007.

Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang, *Dasar-dasar Kependidikan Islam*, Surabaya: Karya Abditama, 1996.

Yusuf Qardhawi, *Membumikan Syari'at Islam : Keluwesan Aturan Ilahi untuk Manusia*, Bandung: Mizan, 2003.

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA